

Persoality Factor Tokoh Utama Dalam Novel *Secret Night In The Inner Palace*

Lintang Rahmatika Putri Diossyah¹

Novi Andari²

^{1,2}Fakultas Sastra, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Surabaya, Indonesia

Email : ¹bintang30.ken29@gmail.com, ²noviandari@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penokohan adalah suatu penggambaran jelas yang ditampilkan oleh pelaku cerita. Melalui penggambaran penokohan menjadikan sebuah cerita menjadi lebih hidup dengan karakter dari pelaku cerita. Penokohan mencakup dari masalah tokoh cerita, bagaimana perwatakan, penempatan dan pelukisan dalam sebuah cerita sehingga memberikan gambaran jelas kepada pembaca. Dengan demikian bahwa perwatakan merupakan sifat dan sikap yang berdasarkan kepribadian dan tingkah laku tokoh cerita yang digambarkan oleh penulis. Fokus dari skripsi ini adalah kepribadian tokoh utama Li Sekka dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan psikologi sastra. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama berdasarkan macam sifat dan sikap tokoh Li Sekka dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace* ditinjau dari teori kepribadian 16 PF (Personality Factors) Raymond B. Cattell. Data penelitian ini berupa teks narasi dan dialog. Hasil penelitian dari 16 sumber kepribadian dan 32 pola kepribadian (+/-) ditemukan 10 sumber ciri kepribadian dengan 12 pola kepribadian (+/-) pada dua tokoh utama. Ditunjukkan dari 83 data yang terdiri dari 36 data tokoh Li Sekka dengan 10 PF (Personality Factors) diantaranya memiliki sifat lembut, baik hati, pesimis, memiliki empati.

Kata kunci : 16 PF; kepribadian; tokoh; psikologi sastra; novel; *Secret Night In The Inner Palace*.

PENDAHULUAN

Karya sastra novel, cerpen merupakan karya imajinasi, dan ungkapan ekspresi pengarang menurut Susanto dalam (Andari, 2023:865)². Karya sastra juga merupakan aktivitas pengarang dalam menghasilkan suatu karya sastra yang berkaitan erat dengan fenomena psikologis karena pengarang menampilkan aspek kejiwaan melalui karakter yang terdapat pada karya sastra secara fiksi (Wellek Waren, 1995)¹⁰.

Karya sastra yang berhubungan dengan psikologi, khususnya fiksi novel dan drama tampaknya memang tidak penting karena baik karya sastra maupun psikologi sama-sama membicarakan manusia. Bedanya, karya sastra berbicara tentang manusia yang diciptakan oleh pengarang (manusia imajinasi), sedangkan psikologi membicarakan manusia yang diciptakan Tuhan dan hidup di dunia nyata. Walaupun tokoh-tokoh yang muncul dalam karya sastra bersifat imajinasi, tetapi di dalam menggambarkan karakter dan jiwanya pengarang menjadikan manusia yang hidup di alam nyata sebagai model di dalam penciptaannya. Lebih-lebih salah satu tuntutan karakter tokoh adalah adanya dimensi psikologis tokoh, di samping dimensi sosial dan fisik. Dengan demikian, dalam menganalisis tokoh dalam karya sastra dan perwatakannya seorang pengkaji sastra juga harus mendasarkan pada teori dan hukum psikologi yang menjelaskan perilaku dan karakter manusia (Wiyatmi, 2011:19)¹¹.

Nurgiyantoro dalam (2018:5)⁸ mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrisik yaitu unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam

berupa tema, alur (*plot*), tokoh dan penokohan, latar dan lain-lain. Dipihak lain, Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar karya sastra, meskipun demikian, unsur ekstrinsik tetap mempengaruhi isi atau sistem organisme dalam suatu karya sastra.

Tokoh merupakan unsur terpenting dalam suatu karya sastra, melalui para tokoh, pengarang berhasil menyampaikan seluruh ide pikiran dan perasaannya. Menurut Jones, penokohan mencakup dari masalah tokoh cerita, bagaimana perwatakan, penempatan dan pelukisan dalam sebuah cerita yang memberikan gambaran jelas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1995:165)⁸. Istilah perwatakan sering disebut dengan penokohan. Sebenarnya perwatakan lebih menekankan kepada tingkah laku, sedangkan penokohan menekankan pada teknik pengarang menonjolkan watak tokoh.

Dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace* “後宮秘夜～覇帝と双花の寵妃～” karya Chihiro Fujimori⁵. Di dalam novel ini bercerita tentang Li Sekka yang merupakan seorang Pangeran Kekaisaran dari negara Ka, dilahirkan dengan tubuh yang berbeda dari laki-laki pada umumnya membuat Sekka malu dan membenci hidupnya karena memiliki organ reproduksi wanita. Selain itu Sekka hidup dengan nyaman, dilindungi oleh ibu dan kakak perempuannya meskipun hubungan Sekka dengan ibunya tidak terlalu baik atau canggung karena ibunya cenderung menghindarinya. Dan ketika negara Ka diserang negara Yoh dengan pasukan besar, untuk pertama kali Sekka berdiri di persimpangan jalan hidup dan mati. Sedangkan Ryuu Kishoh yang merupakan seorang Kaisar dari negara Yoh. Kehidupan Kishoh dari kecil sudah keras. Dia telah kehilangan ibunya ketika baru berusia 10 tahun karena konspirasi dari para penghuni istana dalam (Selir-selir kaisar terdahulu).

“Pengadilan Kekaisaran adalah dunia yang merajalela dengan roh-roh jahat sungai dan gunung. Jika kamu tidak memiliki kekuatan apa pun, kamu akan terbunuh. Itu sebabnya, Aku sangat menginginkan kekuatan. Aku tidak tertarik pada hal seperti takhta, tetapi Aku berjuang demi kelangsungan hidupku sendiri.” Ucap Kishoh pada Sekka. Ditinggalkan sendirian di istana dalam tanpa tahu harus bergantung pada orang lain, karena inilah Kishoh tumbuh dengan kepribadian kejam, cerdas, egoist dan sangat menginginkan kekuatan.

Dalam tokoh utama Li Sekka digambarkan memiliki kepribadian lembut hati, tenang, dan pesimis berbanding terbalik dengan Ryuu Kishoh yang memiliki sifat dingin, cerdas, egoist dan suka memerintah.

Mulai saat inilah cerita dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace* menarik dengan kepribadian dari 2 tokoh yang saling bertolak belakang, dan memiliki masa lalu yang sama-sama kelam, dengan awal pertemuan yang buruk, hingga kesalahpahaman yang terjadi antara mereka berdua dan pada akhirnya saling mengerti dan saling jatuh cinta membuat cerita semakin menarik dari tokoh Li Sekka dan Ryuu Kishoh.

Penelitian tentang kepribadian tokoh termasuk dalam bidang psikologi sastra. Secara umum psikologi sastra adalah analisis sastra yang mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis. Psikologi adalah “ilmu tentang perilaku”, namun yang menarik adalah definisi “perilaku” yang telah mengalami perkembangan sehingga sekarang ikut menangani hal yang pada masa lalu disebut pengalaman. Melalui sebuah riset yang telah dilakukan, studi tentang kepribadian dapat menggunakan teori dari beberapa pakar Willam James, Allport dan Cattell. Menurut teori kepribadian Cattell, kepribadian merupakan suatu bentuk struktur kompleks dari *trait* dari berbagai macam kategori salah satunya 16 PF.

16 sifat sumber (sifat primer ini dinamakan faktor primer), oleh Cattell sebagai dasar untuk mengembangkan instrument pengukuran kepribadian yang populer, yakni 16

Persoality Faktor Questionnair (16 PF Questionnaire). Cattell mengidentifikasi 16 sumber ciri kepribadian. Faktor primer yang memberikan penjelasan dasar dari perbedaan kepribadian individu, yang lebih spesifik untuk memahami dan memprediksi kompleksitas perilaku^{1,3}.

Sebelumnya telah ada penelitian dengan judul “*Perubahan Kepribadian Tokoh Utama Dalam Anime Josee The Tiger And The Fish Yang Berkebutuhan Khusus*” yang ditulis oleh Nadia Anastasya Firdausi pada tahun 2022. Dalam penelitian tersebut, membahas mengenai tokoh utama *Josee* yang berkebutuhan khusus yang mengalami perubahan kepribadian dan faktor yang menyebabkan perubahan tersebut. Dan Dalam penelitian ini menggunakan teori Erich Fromm untuk menganalisa perubahan kepribadian tokoh dan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian⁶.

Sedangkan penelitian dengan judul “*Analisis Kepribadian Tokoh Yuki dan Ame Dalam Anime Ookami Kodomo No Ame To Yuki Karya Mamoru Hosoda Kajian Psikologi Sastra*” yang ditulis oleh Dwi Yulanda Dimastya Maulana (2018). Dalam penelitian tersebut, penelitian membahas mengenai proses perubahan dinamika kepribadian dan karakter oleh tokoh Yuki dan Ame berdasarkan pengaruh eksternal maupun internal yang berpengaruh pada kepribadian yang dibawa sejak lahir. Lalu terjadi perubahan pilihan antara tokoh Ame dan Yuki tentunya didasari oleh kepribadian yang dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar mereka. Dan Dalam penelitian ini menggunakan teori kepribadian *trait* dan *erg* menurut Cattell⁷.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan mengapa penelitian ini dilakukan karena dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace* terdapat permasalahan yang terkait kepribadian tokoh utama yang melibatkan psikologi sastra untuk mengkaji berbagai aspek kepribadian, dan melalui pendekatan ini memungkinkan dapat memberi umpan balik tentang masalah kepribadian yang dikembangkan dengan menggunakan teori kepribadian 16 PF Cattell.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, Menurut Bogdan dan Taylor, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku orang yang diamati⁹. Sumber data ini adalah novel *Secret Nights in the Inner Palace* “後宮秘夜～霸帝と双花の寵妃～” karya Chihiro Fujimori tahun 2017. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks narasi dan dialog yang menggambarkan Kepribadian berdasarkan 16 PF Cattell. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan data dan mendeskripsikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai 16 Personal Faktor Tokoh Utama Dalam Novel *Secret Nights in the Inner Palace*.

Tabel 1. Kesimpulan data

No.	Faktor	Jumlah Data
1	Faktor A (<i>Warmth</i>)	6

2	Faktor B (<i>Reasoning</i>)	1
3	Faktor C (<i>Emotional stability</i>)	4
4	Faktor E (<i>Dominance</i>)	8
5	Faktor F (<i>Lifeliness</i>)	6
6	Faktor G (<i>Rule-consciousness</i>)	-
7	Faktor H (<i>Social Boldness</i>)	-
8	Faktor I (<i>Sensitivity</i>)	-
9	Faktor L (<i>Vigilance</i>)	2
10	Faktor M (<i>Abstractness</i>)	-
11	Faktor N (<i>Privateness</i>)	-
12	Faktor O (<i>Apprehension</i>)	10
13	Faktor Q1 (<i>Openness to change</i>)	1
14	Faktor Q2 (<i>Self Reliance</i>)	-
15	Faktor Q3 (<i>Perfectionism</i>)	4
16	Faktor Q4 (<i>Tension</i>) ⁴	2

Data 1 : Faktor A (*Warmth*)

扉の前で雪霞は、小燕と梅玉を振り返った。

「もしものときは、二人とも自分たちのことを第一に考えてほしい。あの首飾りも、そなたたちのいいように役立てておくれ」

(Chihiro, 2017, 48 - 49)

Tobira no mae de sekka wa, Shōhen to Baigyoku o furikaetta.

“*Moshimo no toki wa, futari tomo jibun-tachi no koto o daiichi ni kangaete hoshī. Ano kubikazari mo, sonata-tachi no ī yō ni yakudatete okure*”

Terjemahan :

Berhenti di depan pintu, Sekka kembali menatap Shohen dan Baigyoku.

“Jika sesuatu yang tidak terduga terjadi, aku ingin kalian berdua memikirkan dirimu sendiri terlebih dahulu. Kalung itu juga, aku akan menyerahkannya ke tanganmu, gunakanlah dengan bijak.”

Fakta dalam data 1.6 menyatakan bahwa Li Sekka menggambarkan perilaku yang mencerminkan pola kepribadian A + (*affectothymia*) yaitu menunjukkan sifat yang lembut hati. Lembut hati pada tokoh Li Sekka digambarkan dengan fakta dalam data yaitu saat Sekka berpesan “*Moshimo no toki wa, futari tomo jibun-tachi no koto o daiichi ni kangaete hoshī. Ano kubikazari mo, sonata-tachi no ī yō ni yakudatete okure*”, terbukti jika Sekka memiliki sifat lembut hati yang tidak mementingkan diri sendiri sendiri. Terbukti dengan dirinya dalam kondisi keselamatannya belum terjamin ia malah memikirkan nasib hidup mati kedua pelayan pribadinya dengan rela memberikan kalung berharganya sebelum bertemu dengan Kishoh.

Menurut KBBI edisi V (2016), lembut hati adalah baik hati dan halus budi bahasanya. Tanda seseorang yang memiliki hati lembut yaitu, rasa empati yang tinggi,

kepedulian tulus, kasih sayang, sifat pemaaf, sensitif, tidak mementingkan diri sendiri dan sikap tidak menghakimi.

Data 2 : Faktor B (*Reasoning*)

どうやら謀られたようだ。ほかの妃嬪に買収されたのかもしれない。宦官だからといって安心はできないのだ。恒毅の名を出されたこともあり、すぐ近くの四阿で会うくらいならとつい油断してしまった。

(Chihiro, 2017, 153 - 154)

Dōyara hakara reta yōda. Hoka no hihin ni baishū sa reta no kamo shirenai. Kangan dakaratoitte anshin wa dekinai noda. Kōki no na o dasa reta koto mo ari, sugu chikaku no azumaya de au kurainara to tsui yudan shite shimatta.

Terjemahan :

Tampaknya ini adalah sebuah skema. Dia mungkin telah disuap oleh para selir lainnya. Sekka tidak bisa bersantai hanya karena dia seorang kasim. Itu hanya kelalaian untuk bertemu di gazebo terdekat hanya karena dia diberi perintah atas nama Kouki.

Fakta dalam data 1.19 menyatakan bahwa Li Sekka menggambarkan perilaku yang mencerminkan pola kepribadian B + (*high intelligence*) yaitu pandai dengan menunjukkan sikap cepat mempelajari situasi. Sikap cepat mempelajari situasi pada tokoh Li Sekka digambarkan dengan fakta dalam data yaitu seperti yang orang lain ketahui bahwa Sekka adalah seorang permaisuri kesayangan Kishoh. Membuat para selir iri, dan dendam karena sejak Sekka memasuki Istana Dalam, tidak ada satu pun dari selir lain yang menerima kasih sayang Kishoh. Dan karena Kishoh lebih memilih menghabiskan waktu bersama Sekka, tidak ada keraguan bahwa para selir lain gelisah, apakah 'Permaisuri Mulia Li' hamil anak dengan Kaisar. Membuat para selir dan terutama selir Bu menyerang Sekka dengan beberapa gangguan.

Hal ini lah membuat Sekka sudah memprediksikan bahwa kejadian yang baru menyimpannya adalah sebuah skema yang telah dibuat oleh salah satu selir-selir lain dengan menyuap pemimpin kelompok kasim yang berkonflik dengan Eishun untuk melecehkannya agar Sekka dibuang oleh Kishoh.

Data 3 : Faktor F (*Lifeliness*)

早晚、必ず飽きる。自分など相手にせずとも、後宮には美貌と才覚に溢れた妃たちが大勢いるのだ。

(Chihiro, 2017, 106)

Sōban, kanarazu akiru. Jibun nado aite ni sezutomo, kōkyū ni wa bibō to saikaku ni afureta kisaki-tachi ga taisei iru noda.

Terjemahan :

Cepat atau lambat, Kishoh pasti akan kehilangan minat padanya. Bahkan jika dia tidak memperhatikan Sekka, ada banyak selir yang penuh dengan keindahan dan kecerdasan di Istana Dalam.

Fakta dalam data 1.11 menyatakan bahwa Li Sekka menggambarkan perilaku yang mencerminkan pola kepribadian F - (*desurgency*) yaitu sifat pesimis. Sifat pesimis pada tokoh Li Sekka digambarkan dengan fakta dalam data yaitu Sekka selalu beranggapan bahwa Kishoh memperlakukan seperti barang yang langka karena kelainan yang ia punya. Cepat atau lambat, Kishoh pasti akan kehilangan minat padanya dengan ada banyaknya selir cantik dan berbakat di istana dalam. Tanpa menyadari jika ia mewarisi wajah cantik dari orang yang disebut gadis paling cantik di dataran tengah, memiliki kulit

seputih salju, bibirnya seperti kelopak bunga sakura, alis dengan lengkungan anggun, pangkalan hidung yang ramping dan memiliki tubuh yang tinggi, ramping dan langsing

Menurut KBBI edisi V (2016), pesimis merupakan orang yang mempunyai sikap atau pandangan yang tidak baik. Kondisi ini mirip dengan kurang percaya diri, mudah menyerah dan khawatir akan kehilangan, dan lainnya.

Data 4 : Faktor L (*Vigilance*)

だが、一目惚れと言われてもにわかには信じられなかった。あのときの貴奨は、さほど雪霞に関心がないようだったのに。

「嘘でしょう？」

「本当だ」

自分の言葉を疑われたのが心外なのか、貴奨がむっとする。

「人にあらざる天女かと思まごうばかりに、そなたはうつくしかった。一目で心を奪われるほどに。.....もっとも、しばらくはそんな自分が認められなかったのだがな」

(Chihiro, 2017, 253)

Daga, hitomebore to iwa rete mo niwakani shinji rarenakatta. Ano toki no kishoh wa, sahodo sekka ni kanshin ga nai yōdattanoni.

“Usodeshou?”

“Hontōda”

Jibun no kotoba o utagawa reta no ga shingaina no ka, kishō ga mutto suru.

“Hito ni arazaru ten'nyo ka to mi magō bakari ni,-sonata wa utsukushikatta. Ichimoku de kokoro o ubawa reru hodo ni... Mottomo, shibaraku wa son'na jibun ga mitome rarenakatta nodaga na”

Terjemahan :

Namun, meskipun Kishoh telah mengatakan itu adalah cinta pada pandangan pertama, dia tidak bisa percaya begitu saja. Pada saat itu Kishoh sepertinya tidak tertarik padanya.

“Apakah itu bohong?”

“Itu adalah kebenaran.”

Seolah tersentak oleh kata-katanya yang diragukan, Kishoh menjawab dengan marah.

“Kamu sangat cantik. Aku hanya bisa salah mengira kamu bukanlah manusia, tapi nimfa surgawi. Sampai-sampai kamu mencuri hati-ku pada pandangan pertama... tapi kemudian, aku tidak menyadari yang mana tentang diriku cukup lama, bagaimanapun.”

Fakta dalam data 1.35 menyatakan bahwa Li Sekka menggambarkan perilaku yang mencerminkan pola kepribadian L + (*protesion*) yaitu sifat tidak mudah percaya. Sifat tidak mudah percaya pada tokoh Li Sekka digambarkan dengan fakta dalam data yaitu saat mendengar pengakuan cinta Kishoh tidak cepat membuat Sekka percaya begitu saja karena selama ini Sekka beranggapan ia tidak memiliki nilai apapun dalam penampilan luarnya dan pada waktu itu Kishoh seperti tidak tertarik padanya.

Data 5 : Faktor Q1 (*Openness to change*)

華を存続させるためには、女系を改めるなどの思い切った改革が必要だったのだ。しかし春月が亡くなり、目ぼしい後継者がいないにもかかわらず、制度の刷新を求める声は王族からも廷臣からも上がらなかった。

誰もが遥月の治世がもたらした平和に慣れ、安逸に流れていたのだ。皇子である雪霞も、その一人だった。

(Chihiro, 2017, 230)

Ka o sonzoku sa seru tame ni wa, jokei o aratameru nado no omoikitta kaikaku ga hitsuyōdatta noda. Shikashi Shungetsu ga nakunari, meboshī kōkei-sha ga inai nimokakawarazu, seido no sasshin o motomeru koe wa ōzoku karamo teishin kara mo agaranakatta.

Daremoga yōgetsu no chisei ga motarashita heiwa ni nare, an'itsu ni nagarete ita noda. Ōjidearu sekka mo, sono ichi-ridatta.

Terjemahan :

Demi pelestarian Ka, hal seperti itu sebagai reformasi yang menentukan yang menggantikan garis matrilineal diperlukan. Bagaimanapun, terlepas dari Shungetsu yang sekarat tanpa pengganti utama, suara-suara yang meminta reformasi dalam sistem pemerintahan tidak bangkit dari Keluarga Kerajaan atau para bangsawan.

Semua orang terbiasa dengan kedamaian yang dibawa oleh pemerintahan Yougetsu, dan membiarkannya hanyut dalam kemalasan. Sekka yang merupakan Pangeran juga merupakan salah satu dari orang-orang ini.

Fakta dalam data 1.30 menyatakan bahwa Li Sekka menggambarkan perilaku yang mencerminkan pola kepribadian Q1 - (*conservatism of temperament*) yaitu menunjukkan sikap konservatif. Konservatif pada tokoh Li Sekka digambarkan dengan fakta dalam data yaitu saat Shungetsu sekarat tanpa ada pengganti seorang putri kerajaan, suara-suara yang meminta reformasi dalam sistem pemerintahan tidak bangkit dari Keluarga Kerajaan atau para bangsawan. Hal ini disebabkan karena semua orang terbiasa dengan kedamaian yang dibawa oleh pemerintahan Yougetsu, dan membiarkannya hanyut dalam kemalasan. Sekka yang merupakan Pangeran juga merupakan salah satu orang yang terlena akan kedamaian yang semu sehingga kehancuran Ka tidak bias terhindari.

Menurut KBBI edisi V (2016), konservatif adalah sikap mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku. Orang yang menganut ideologi konservatisme atau sikap konservatif pada dasarnya tidak akan mudah menerima perubahan. Orang dengan sikap konservatif biasanya akan berpikir matang sebelum menerima dan menerapkan perubahan pada hal-hal penting, seperti sebuah prinsip.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan pengelompokan kepribadian yang dialami tokoh Li Sekka dengan menggunakan teori 16 PF milik Cattell yaitu 16 sumber ciri kepribadian dengan 32 pola kepribadian (+/-) untuk mencapai tujuan, ditemukan 36 data. Dapat disimpulkan bahwa tokoh Li Sekka dominan mempunyai kepribadian A + (*affectothymia*) dengan sifat lembut hati dan perhatian terhadap orang lain, E - (*submissiveness*) dengan sifat baik hati, halus, mudah ditutun dan patuh, F - (*desurgency*) dengan sifat pesimis, dan O + (*proneness*) dengan sifat takut, khawatir, gelisah, menyalahkan diri sendiri, dan cemas dari 32 pola kepribadian.

Penelitian ini hanya membahas sifat-sifat yang ditinjau dari penggambaran sikap perilaku pada dua tokoh dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace*, lalu di kelompokkan dalam 16 PF Cattell. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori kepribadian trait dan erg menurut Cattell dengan membahas mengenai pembentukan kepribadian maupun karakter yang dialami tokoh utama Li Sekka dan Ryuu Kishoh dalam novel *Secret Nights in the Inner Palace*. Sehingga ditemukan hasil penggolongan tiap-tiap sifat dari tokoh utama akibat pengaruh eksternal maupun internal terhadap pengaruh pola pikir, antara lain trait berdasarkan kepemilikannya dan trait berdasarkan kedalamannya.

Selain itu novel ini termasuk genre Boys Love, dimana Li Sekka itu ada penggambaran tokoh yang menyimpang secara seksual yaitu Li Sekka yang sebenarnya laki-laki tapi digambarkan menjalankan karakter sebagai perempuan, silahkan bisa meneliti dibagian ini. Penelitian selanjutnya juga bisa meneliti tentang tipe kepribadian dari teori kepribadian Skinner atau Abraham Maslow pada sumber data yang berbeda agar memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2019). *Edisi Revisi: Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.¹
- Andari, N dan Putri Anggi O. (2023). Tipe Kepribadian dalam Keluarga Spy x Family. UNCOLLCS : Fakultas Ilmu Budaya, Untag Surabaya.²
- Buku Manual Sixteen Personality Factors Questionnaire (16 PF) Form C*. (1997). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, Fakultas Psikologi.³
- Cattell, H. (1989). *The 16 PF Psychological in Depth*. Illinois: Institute for Personality and Ability Testing.⁴
- Chihiro, F. (2017). *Koukyuu Hi Yoru Ha Tei To Futahana No Chou Hi*. Japan: Kaihoshu.⁵
- Firdausi, N. A. (2022). *Perubahan Kepribadian Tokoh Utama Dalam Anime Josee The Tiger And The Fish (ジョゼと虎と魚たち) Yang Berkebutuhan Khusus*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Untag Surabaya.⁶
- Maulana, D. Y. (2017). *Analisis Kepribadian Tokoh Yuki dan Ame Dalam Anime Ookami Kodomo No Ame To Yuki Karya Mamoru Hosoda Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Semarang: Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. DOI :http://eprints.undip.ac.id/61248/2/ANALISIS_KEPRIBADIAN_TOKOH_YUKI_DAN_AME_DALAM_ANIME_OOKAMI_KODOMO_NO_AME_TO_YUKI_KARYA_MAMORU_HOS.pdf⁷
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.⁸
- Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian: Dengan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.⁹
- Wellek, Rene, dan Warren Austin. (1995). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.¹⁰
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.¹¹